

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**STUDI LITERATUR: ANALISIS PELAKSANAAN PROMOSI  
KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) SESUAI DENGAN  
STANDAR-STANDAR PKRS NASIONAL DI INDONESIA**

**OLEH**

**MALINDA DWI ASTUTI**

**1605015130**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**



**STUDI LITERATUR: ANALISIS PELAKSANAAN PROMOSI  
KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) SESUAI DENGAN  
STANDAR-STANDAR PKRS NASIONAL DI INDONESIA**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
MALINDA DWI ASTUTI  
1605015130**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Malinda Dwi Astuti  
NIM : 1605015130  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Studi Literatur: Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Sesuai Dengan Standar-Standar PKRS Nasional di Indonesia

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2020

### TIM PENGUJI


Pembimbing I : Dr. Sarah Handayani, S.KM., M.Kes

 )

Penguji I : Rismawati Pangestika, S.Si., MPH



Penguji II : Hidayati, S.KM., M.KM

 )

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

Skripsi, Agustus 2020

Malinda Dwi Astuti

**“Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Sesuai Dengan Standar-Standar PKRS Nasional di Indonesia”**

xviii + 61 halaman + 4 tabel + 2 gambar

**ABSTRAK**

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) adalah proses memberdayakan pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit untuk berperan serta aktif dalam proses asuhan untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju pencapaian derajat kesehatan yang optimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) sesuai dengan standar-standar PKRS Nasional di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau *literature review* dengan sumber yang diperoleh berasal dari *google scholar* dan portal garuda. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah mengumpulkan artikel atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah belum sepenuhnya standar PKRS dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan PKRS di rumah sakit Indonesia. Dari 4 (empat) standar PERMENKES No. 44 Tahun 2018 yang diteliti, hanya 1 (satu) standar yang telah dilaksanakan dengan cukup baik sedangkan 3 (tiga) standar lainnya belum dilaksanakan dengan baik. Standar yang telah dilaksanakan dengan baik adalah standar mengenai rumah sakit memiliki intervensi promosi kesehatan, standar ini berisikan kegiatan PKRS yang dilakukan untuk pasien, keluarga pasien, pengunjung RS dan masyarakat RS. Tiga standar lainnya mengenai rumah sakit memiliki regulasi promosi kesehatan (tidak memiliki tim khusus untuk PKRS dan masih bergabung dengan unit lain atau memiliki pekerjaan lain), rumah sakit memiliki asesmen promosi kesehatan (kurangnya penyediaan asesmen untuk kegiatan PKRS) dan rumah sakit melaksanakan monitoring dan evaluasi promosi kesehatan (tidak terdapat pedoman yang digunakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi). Simpulan penelitian ini adalah penerapan PKRS di beberapa rumah sakit masih banyak terjadi kendala dalam melakukan pelaksanaan PKRS sesuai dengan standar nasional.

**Kata Kunci:** Promosi Kesehatan, Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**  
**PROGRAM STUDY OF PUBLIC HEALTH**  
**HOSPITAL MANAGEMENT**

Skripsi, Agustus 2020

Malinda Dwi Astuti

**“Analysis of Hospital Health Promotion (PKRS) in Accordance with National Health Standards in Indonesia”**

xviii + 61 page + 4 table + 2 images

**ABSTRACT**

Hospital Health Promotion (PKRS) is the process of empowering patients, patient families, hospital human resources, hospital visitors, and the community around the hospital to participate actively in the care process to support behavior and environmental change and maintain and improve health towards achievement optimal health degree. The purpose of this study was to determine the analysis of the implementation of hospital health promotion (PKRS) in accordance with the National PKRS standards in Indonesia. The method used in this study is a literature review with sources obtained from Google Scholar and Garuda Portal. This research data collection technique is to collect articles or journals related to the research under study. The result of this research is that the PKRS standard has not been fully implemented in the implementation of PKRS activities in Indonesian hospitals. Of the 4 (four) standards PERMENKES No. 44 of 2018 studied, only 1 (one) standard has been implemented quite well, while the other 3 (three) standards have not been implemented properly. A standard that has been implemented well is a standard regarding the hospital having health promotion interventions, this standard contains PKRS activities carried out for patients, patient families, hospital visitors and the hospital community. The other three standards regarding hospitals have health promotion regulations (do not have a special team for PKRS and still join other units or have other jobs), hospitals have health promotion assessments (lack of provision of assessments for PKRS activities) and hospitals carry out monitoring and evaluation health promotion (there are no guidelines used for monitoring and evaluation activities). The conclusion of this research is the implementation of PKRS in several hospitals there are still many obstacles in implementing PKRS in accordance with national standards.

**Keywords:** Health Promotion, Hospital Health Promotion, Hospital Health Promotion Standards

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>LEMBAR COVER</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Promosi Kesehatan ( <i>Health Promotion</i> ) .....	6
1. Definisi Promosi Kesehatan .....	6
2. Tujuan Promosi Kesehatan .....	6
3. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan .....	7
B. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) .....	8
1. Definisi Promosi Kesehatan .....	8

2. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit .....	8
C. Standar-Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit .....	9
A) Standar Promosi Kesehatan di Rumah Sakit oleh KEMENKES RI Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2010.....	9
B) Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit Menurut KEMENKES Tahun 2011 .....	11
C) Permenkes No. 4 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan .....	14
D) Permenkes No. 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit.....	17
D. Kerangka Teori.....	19
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN METODE PICO</b>	
A. Kerangka Pikir.....	22
B. Metode PICO.....	23
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Pengumpulan Data.....	25
E. Analisis Data .....	25
F. Hasil Pencarian dan Seleksi Data.....	25
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Karakteristik Studi.....	27
B. Pelaksanaan Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit .....	37
1. Standar 1: Rumah Sakit Memiliki Regulasi Promosi Kesehatan .	37
2. Standar 2: Rumah Sakit Memiliki Asesmen Promosi Kesehatan	41
3. Standar 3: Rumah Sakit Memiliki Intervensi Promosi Kesehatan	42
4. Standar 4: Rumah Sakit Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Promosi Kesehatan .....	47
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
A. Keterbatasan Penelitian .....	49
B. Pelaksanaan Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit.....	49

1. Standar 1: Rumah Sakit Memiliki Regulasi Promosi Kesehatan .	49
2. Standar 2: Rumah Sakit Memiliki Asesmen Promosi Kesehatan	51
3. Standar 3: Rumah Sakit Memiliki Intervensi Promosi Kesehatan	51
4. Standar 4: Rumah Sakit Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Promosi Kesehatan .....	53
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	60





## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
3.1. Tabel Metode PICO.....	23
5.1. Tabel Diagram Prisma .....	27
5.2. Tabel Show Database Searched, Final Search Terms and Result .....	28
5.3. Tabel Hasil Pencarian .....	30



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Teori .....	21
3.1. Kerangka Pikir.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Critical Appraisal Checklist*



## DAFTAR SINGKATAN

PKRS : Promosi Kesehatan Rumah Sakit

PPA : Profesional Pemberi Asuhan

HPH : *Health Promotion Hospital* (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)

PHBS : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

KTR : Kawasan Tanpa Rokok

SK : Surat Keputusan



## DAFTAR ISTILAH

<i>Critical Appraisal</i>	: atau Penilaian Kritis adalah proses sistematis untuk menguji validitas, hasil, dan relevansi dari sebuah bukti ilmiah (hasil penelitian) sebelum digunakan untuk mengambil keputusan.
Promotif	: Peningkatan kesehatan
Preventif	: Pencegahan kesehatan
Rehabilitatif	: Pemulihan kesehatan
Kuratif	: Pengobatan atau penyembuhan kesehatan
Ottawa Charter	: hasil dari Konferensi Internasional Pertama mengenai Promosi Kesehatan
Literature Review	: Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka
Primary Prevention	: Dilakukan pada masa sebelum sakit
Secondary Prevention	: Ditujukan pada awal sakit atau yang terancam sakit
Tertiary Prevention	: Mencegah cacat dan kematian atau proses rehabilitasi
Kriteria Inklusi	: Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel
Kriteria Eksklusi	: Kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kemenkes RI. Rancangan Sistem Kesehatan Nasional. 2009) (Purba, BM, & Shaluhiah, 2016). Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat dicapai dengan kerjasama antara masyarakat dan pemberi pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Rumah sakit termasuk pelayanan kesehatan yang harus menyelenggarakan upaya pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif (Sari, Yuliana, & Purwanti, 2018). Namun, masih banyak pelayanan kesehatan yang hanya memprioritaskan kuratif dan rehabilitatif lalu mengesampingkan promotif dan preventif. Oleh karena itu, masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui hal preventif di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, rumah sakit dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang agar bisa mengendalikan dan memperbaiki kesehatan dirinya serta menjadikan rumah sakit sebagai tempat kerja yang sehat. Hal ini bertujuan untuk menjamin dan menjaga keselamatan hidup pasien, staf, pengunjung dan masyarakat. Rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan memerlukan standar untuk memaksimalkan proses pelayanan melalui Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) (Kemenkes, 2009). Rumah sakit merupakan sebuah tempat pelayanan kesehatan yang sering diidentikkan dengan tingkat kuratif. Zaman semakin modern, rumah sakit pun berperan dalam memberikan pendidikan bagi orang-orang yang kurang mampu. (Tiraihati, 2017)

Efektivitas pengobatan tidak hanya dipengaruhi oleh seberapa ampuh obat, namun juga dipengaruhi oleh pola pelayanan kesehatan. Pola pelayanan yang diberikan tidak hanya mengenai alur pelayanan kesehatan namun juga mencakup lingkungan pelayanan, kerjasama positif tenaga kesehatan dengan keluarga serta partisipasi masyarakat, dalam melakukan pelayanan kesehatan diperlukan upaya promosi kesehatan (Tiraihati, 2017). Oleh karena itu, promosi kesehatan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program pelayanan kesehatan yang terdapat di rumah sakit. (Larasanti, 2017)

Menurut Permenkes RI Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. (Kemenkes, 2018) Menurut Notoatmodjo (2010), promosi kesehatan memiliki 4 ruang lingkup, yaitu ruang lingkup tingkat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Keempat ruang lingkup ini memiliki target sasaran masing-masing dari kelompok sehat sampai sakit untuk memaksimalkan pemeliharaan kesehatan pada kelompok sehat dan meningkatkan pemulihan pada kelompok sakit (Notoatmodjo, 2010).

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan bentuk layanan sosial yang diberikan rumah sakit tetapi apabila Program PKRS berjalan dengan baik maka menimbulkan efek berlanjut yaitu timbulnya citra positif (Widiastuti, 2019). Citra positif yang didapat adalah adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien di setiap unit layanan rumah sakit dan juga meningkatkan income di semua layanan atau instalasi.

Hasil penelitian Winarto (2017), yang berjudul “Analisis Kesiapan RSUD Kramat Jati Menjadi *Health Promoting Hospital* Tahun 2017”, didapatkan hasil dari beberapa aspek penilaian yaitu aspek input, proses dan output. Hasil aspek penilaian input didapat bahwa kajian kebutuhan masyarakat rumah sakit di RSUD Kramat Jati telah siap dalam *Health Promoting Hospital* (HPH),

sedangkan aspek kebijakan manajemen dan rumah sakit yang mewujudkan tempat kerja sehat belum siap dalam *Health Promoting Hospital* (HPH). Sedangkan hasil proses dari semua aspek penilaian dinyatakan tidak siap dalam *Health Promoting Hospital* (HPH), oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan bahwa RSUD Kramat Jati belum siap dalam *Health Promoting Hospital* (HPH). (Winarto, 2017)

Hasil penelitian Dyah Ayu dan Kusuma Estu (2019), yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Promosi Kesehatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”, didapatkan hasil bahwa promosi kesehatan menggunakan media sosial sangat efektif karena mudah diakses oleh masyarakat. (Kusumawardani & Werdani, 2019)

Di Surabaya tahun 2016 hasil penelitian di 2 rumah sakit yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda juga, yaitu hasil penelitian Monica (2016), yang berjudul “Evaluasi Standar Promosi Kesehatan di RSI Surabaya”, didapatkan hasil bahwa pelaksanaan PKRS belum optimal dikarenakan pergantian formasi tim PKRS. (Prahesti, 2018) Sedangkan hasil penelitian Zelbi (2016), yang berjudul “Analisis Promosi Kesehatan Berdasarkan *Ottawa Charter* di RS Onkologi Surabaya”, didapatkan hasil bahwa RS Onkologi Surabaya telah menerapkan upaya promosi kesehatan yang baik sesuai dengan strategi promosi kesehatan berdasarkan dengan *Ottawa Charter*. Kekurangan RS Onkologi Surabaya pada pelaksanaan PKRS adalah tidak melakukan kemitraan dengan BPJS (Tiraihati, 2017). Hasil penelitian lainnya juga masih banyak menunjukkan belum maksimal dan optimalnya rumah sakit dalam melaksanakan kegiatan promosi kesehatan rumah sakit yang sesuai dengan standar nasional.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) sesuai dengan standar-standar PKRS nasional di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang didapat dari penelitian terdahulu yaitu rumah sakit belum maksimal dan optimal dalam



melaksanakan kegiatan PKRS sesuai standar, masih terdapat beberapa standar yang belum dilaksanakan ataupun tidak dilaksanakan. Dengan adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis pelaksanaan PKRS sesuai dengan standar-standar PKRS nasional di beberapa rumah sakit Indonesia.

1. Bagaimana pelaksanaan PKRS sesuai dengan standar-standar PKRS nasional di beberapa rumah sakit Indonesia?
2. Apakah sudah baik atau masih kurang baik dalam menerapkan standar-standar PKRS di beberapa rumah sakit Indonesia?

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketuainya analisis pelaksanaan PKRS sesuai standar-standar PKRS nasional di Indonesia.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya penerapan PKRS pada beberapa rumah sakit di Indonesia.
- b. Diketuainya sejauh mana penerapan standar promosi kesehatan rumah sakit pada beberapa rumah sakit di Indonesia.

### **D. Manfaat**

#### **1. Bagi Peneliti**

- a. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan teknik pengumpulan data umum dan data kesehatan.
- b. Mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang penerapan standar promosi kesehatan rumah sakit.

#### **2. Bagi UHAMKA**

- a. Terlaksananya salah satu dari upaya untuk mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Menjadi bahan tambahan studi kepustakaan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Masyarakat

- a. Mendapatkan informasi ilmiah tentang pelaksanaan PKRS sesuai standar-standar pemerintah Indonesia.

### E. Ruang Lingkup Peneliti

Penelitian ini mengenai ‘Studi Literatur: Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Sesuai Standar-Standar PKRS Nasional di Indonesia’. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *literature review* yaitu penelitian dengan pengumpulan data dari beberapa jurnal ilmiah dari berbagai sumber. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan PKRS sesuai dengan standar-standar PKRS di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2016). Promosi Kesehatan dan Peran Kesehatan Masyarakat. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/rabiatuladawiah/5510844f813311aa39bc6594/promosi-kesehatan-dan-peran-kesehatan-masyarakat>
- Bakry, U. S. (2017). *Metode Penelitian Hubungan Internasional* (Cetakan II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- CASP. (2018). Critical Appraisal Skills Programme. [https://doi.org/10.1007/978-81-322-2743-4\\_32](https://doi.org/10.1007/978-81-322-2743-4_32)
- Devi, C., Bimatara, R., Lestari, A. F., & Sari, J. D. E. (2018). Penerapan Promosi Kesehatan (PKRS) Di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 102–112.
- Dewi, A. O. P. (2018). Pencarian Katalog dalam Online Public Access Catalog Menggunakan Boolean Logic. *Anuva*, 2(3), 291. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.291-298>
- Faiqoh, Z. (2013). *Analisis Peletakan Genetic Moment Sejarah Matematika Dalam Aktivitas Pembelajaran*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/10386/1/cover.pdf>
- Febrian, M. R., Permatasari, P., Nurrizka, R. H., & Febrian, M. R. (2020). Analisis Implementasi Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Era Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 20–26.
- Febrianty, D., & Pratiwi, M. R. (2018). Gambaran Manajemen Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat Tahun 2016. *Forum Ilmiah*, 15(1), 156–163.
- Gumilang, B., & Wulandari, R. D. (2016). Rencana Implementasi Kebijakan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.20473/jaki.v4i1.2016.48-56>

- Hakim, L., BZ, H., & Fauzi. (n.d.). Analisis Manajemen dan Intervensi Bagi Pasien Terhadap Upaya Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2012. *USU Journal of Legal Studies*.
- Husodo, B. T., Sos, S., & Kes, M. (2019). Pemahaman Isi Majalah Promosi Kesehatan Rumah Sakit I Care Smc Rs Tlogorejo Dengan Pengetahuan Kesehatan Bagi Pengunjung Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 765–773.
- Husodo, B. T., Widjanarko, B., & Ardyara, A. (2017). Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di RSJD DR. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kemenkes. (2009). Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, 1–44.
- Kemenkes. (2010). Standar Promosi Kesehatan di Rumah Sakit oleh Pusat Promosi Kesehatan.
- Kemenkes. (2011). Standar Promosi Kesehatan di Rumah Sakit. Retrieved from <https://docplayer.info/37688982-Standar-promosi-kesehatan-rumah-sakit.html>
- Kemenkes. (2016). Promosi Kesehatan. Retrieved from <http://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan>
- Kemenkes. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (pp. 430–439).
- Kemenkes RI. (2012). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit. *Perundangan*. Retrieved from <http://perundangankesehatan.net>
- Kusumawardani, D. A., & Werdani, K. E. (2019). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Program Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UMS*, 152–

160. [https://doi.org/10.1007/1-4020-0613-6\\_9105](https://doi.org/10.1007/1-4020-0613-6_9105)

- Larasanti, A. (2017). Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di RSUD Haji Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 117–127.  
<https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.117-127>
- Lubis, Y. F., Syarifah, & Rochadi, R. K. (2012). Gambaran Perilaku Petugas Rawat Inap dalam Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2012.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdianna, F. (2017). Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 217–231.  
<https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.217-231>
- Nursalam. (2020). *Penulis Literature Review Dan Systematic Review Pada Pendidikan Kesehatan (Contoh)*.
- Prahesti, M. G. (2018). Evaluasi Standar Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Surabaya. *Jurnal Promkes, Vol. 6*(No. 1), 23–34.
- Purba, A. N. A., BM, S., & Shaluhiah, Z. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), 259–267.
- Putri, Y. D. (2019). *Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit dalam Menerapkan PERMENKES No. 44 Tahun 2018 di Rumah Sakit Pusat Pertamina Tahun 2019*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sari, N. P., Yuliana, D. N., & Purwanti, A. (2018). Gambaran Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Blambangan Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 03(04), 1–9.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://www.asikbelajar.com/pengertian-populasi-sampel-menurut-sugiyono/>
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Buku Ajar). Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susilowati, D. (2016). Modul Bahan Ajar Keperawatan; Promosi Kesehatan (Pusdik SDM, p. 201). Jakarta: KEMENKES RI.
- Syaodih, N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin. (2019). Studi Literatur Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Konsep Diri Orang yang Mengalami Trauma Luka Bakar, 32–39. Retrieved from [http://eprints.umm.ac.id/52946/5/BAB\\_IV.pdf](http://eprints.umm.ac.id/52946/5/BAB_IV.pdf)
- Syukra, A. (2012). Analisis Kebutuhan Sumber Daya Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Solok, Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 15(02), 77–85. Retrieved from [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=131761&val=5018&title=analisis kebutuhan sumber daya promosi kesehatan di rumah sakit umum daerah solok, sumatera barat.](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=131761&val=5018&title=analisis%20kebutuhan%20sumber%20daya%20promosi%20kesehatan%20di%20rumah%20sakit%20umum%20daerah%20solok%20sumatera%20barat.)
- Tiraihati, Z. W. (2017). Analisis Promosi Kesehatan Berdasarkan Ottawa Charter Di RS Onkologi Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i1.2017.1-12>
- Widiastuti, N. K. (2019). PKRS : Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Retrieved from <https://www.diskes.baliprov.go.id/pkrs-promosi-kesehatan-rumah-sakit/>
- Winarto. (2017). Analisis Kesiapan Rumah Sakit Umum Daerah Kramat Jati Menjadi Health Promoting Hospital Tahun 2017. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 4(1), 12–23.